



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Strategi Digitalisasi Program Siaran I Radio 98.3 Fm Medan dalam Mempertahankan Pendengar

I Radio 98.3 Fm Medan's Broadcast Program Digitalization Strategy to Retain Listeners

Corry Novrica AP Sinaga^{1*}, Rizka Muhammad Al Fathan²

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, corrynovrica@umsu.co.id

²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, kaka.acer3@gmail.com

*Corresponding Author e-mail: corrynovrica@umsu.co.id

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 8 July, 2024

Revised: 8 August, 2024

Accepted: 15 August, 2024

Kata Kunci:

Manajemen Media

Elektronik;

Strategi Media Digital;

Program Radio

Keywords:

Electronic Media Management,

Media Digitalization Strategy,

Radio Program

DOI: [10.56338/jks.v7i8.5962](https://doi.org/10.56338/jks.v7i8.5962)

ABSTRAK

Strategi digitalisasi program siaran merupakan langkah penting bagi stasiun radio untuk tetap relevan dan bersaing di era digital saat ini. Penelitian ini mengkaji "Strategi Digitalisasi Program Siaran I Radio 98.3 FM Medan Dalam Mempertahankan Pendengar". Penelitian ini mendeskripsikan strategi digital program siaran I Radio 98.3 FM Medan dalam era digital. Dalam penelitian ini, menggunakan teori Peter K. Pringle. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi digitalisasi program siaran I Radio 98.3 FM Medan dalam mempertahankan pendengar di Kota Medan. Adapun metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa I Radio 98.3 FM Medan telah berhasil mengimplementasikan beberapa strategi digitalisasi yang efektif, termasuk interaksi aktif dengan pendengar melalui media sosial, pengawasan rutin serta evaluasi kinerja program siaran sehingga dapat mempertahankan pendengarnya di Kota Medan.

ABSTRACT

The strategy of digitizing broadcast programs is an important step for radio stations to remain relevant and competitive in today's digital era. This research examines "The Digitalization Strategy of I Radio 98.3 FM Medan's Broadcast Program in Maintaining Listeners in Medan City". This research describes the digital strategy of I Radio 98.3 FM Medan's broadcast program in the digital era. In this study, using the theory of Peter K. Pringle. This research aims to find out how the digitalization strategy of the I Radio 98.3 FM Medan broadcast program in maintaining listeners in Medan City. The method used for this research is descriptive qualitative research method, with Miles and Huberman interactive data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that I Radio 98.3 FM Medan has successfully implemented several effective digitalization strategies, including active interaction with listeners through social media, regular monitoring and evaluation of broadcast program performance so as to maintain its listeners in Medan City

PENDAHULUAN

Teknologi saat ini telah mengalami perubahan yang sangat pesat. Adanya kemajuan teknologi menjadikan media massa juga turut mengalami perkembangan. Saat ini manusia menjadi semakin lebih mudah dalam memenuhi akses akan kebutuhan mencari informasi (Saulia, 2020).

Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media massa seperti saat ini. Radio menjadi sumber utama dalam mengakses kebutuhan informasi dan juga hiburan. Namun sayangnya, pola konsumsi media saat ini telah mengalami perubahan yang sangat pesat seiring dengan adanya perubahan zaman dan juga teknologi. Salah satunya ialah perubahan perilaku pendengar radio konvensional yang saat ini beralih ke platform digital seperti podcast ataupun streaming musik karena adanya kemudahan akses internet dan teknologi yang semakin modern. Dikutip dalam (Ashari, 2019), Ketua Dewan Pers Yosep Adi Prasetyo mencatat terdapat 4700 media di Indonesia pada tahun 2018. Dari jumlah tersebut, sebanyak 43.803 di antaranya adalah media online. Sementara sisanya adalah media cetak (2.000), radio (647) dan televisi (523).

Tak dipungkiri dengan keberadaan digital melahirkan new media atau media baru sehingga media massa harus dapat membuat strategi untuk dapat bertahan di era ini (Jawab et al., n.d.). Saat ini radio perlu menyesuaikan diri dengan teknologi yang ada agar keberadaan radio tetap relevan di tengah perubahan teknologi saat ini. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah strategi digitalisasi program siaran untuk mempertahankan para pendengar radio.

Strategi itu sendiri adalah sebuah perencanaan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan Pringle, Jennings, dan Longenecker, manajemen adalah proses memperoleh dan menggabungkan sumber daya manusia, keuangan, informasi, dan sumber daya fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi dalam menghasilkan produk atau jasa yang diinginkan oleh beberapa segmen masyarakat (Pringle & Starr, 2013).

Sama halnya dengan I Radio 98.3 FM Medan. I Radio 98.3 FM Medan merupakan salah satu stasiun radio swasta yang berada di Kota Medan, satu-satunya media elektronik yang fokus pada penyuguhan 100 persen musik Indonesia. I Radio 98.3 FM Medan sendiri merupakan radio network atau radio grup. Agar dapat mempertahankan pendengarnya di Kota Medan tentu saja I Radio 98.3 FM Medan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat strategi digitalisasi program siaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Hikmat 2011: 37 dikutip oleh (Maulidina, 2019), metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati (wawancarai). Artinya kualitatif menjabarkan bagaimana mendekati persoalan secara fenomenologis (Hikmat, 2011).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung pada stasiun I Radio 98.3 FM Medan. Teknik analisis data menggunakan model yang telah dikembangkan oleh Hibes & Huberman.

Hibes & Huberman berpendapat analisis terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi, dikutip oleh (Novrica & Sinaga, 2017). Analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dan dilakukan secara terus menerus sampai akhir penelitian.

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu empat bulan, di mulai dari bulan Desember 2023 hingga bulan Maret 2024. Adapun lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu stasiun I Radio 98.3 FM Medan yang terletak di Jl. Sei Halaban, No. 3, Kel. Sei Sikambing D, Kecamatan Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara 20119

HASIL DAN DISKUSI

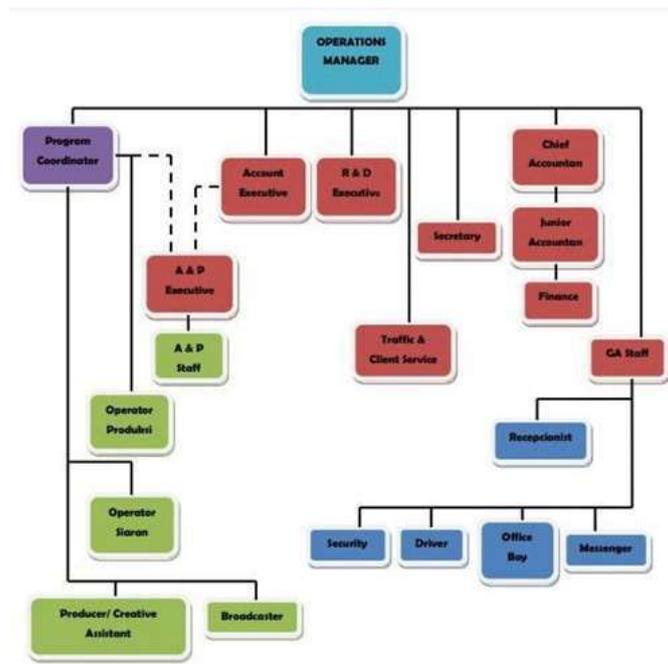
I Radio Medan dengan Frekuensi 98,3 merupakan salah satu stasiun radio swasta network I Radio yang berpusat di Jakarta. Cakupan wilayah siaran I Radio 98,3 FM Medan meliputi daerah Medan, Karo, Deli Serdang, Binjai, dan Kabanjahe. I Radio 98,3 FM Medan menyuguhkan 100 persen musik Indonesia, hadir dengan musik dalam negeri yang berkualitas. Jenis musik yang dipilih adalah lagu-lagu yang sedang hits, Nuansa kekinian, dari genre pop. Serta informasi yang berwawasan global. Sebagaimana I Radio 98,3 FM Medan didirikan memiliki visi dan misi berupa,

Visi

I Radio 98,3 FM Medan menjadi radio yang terbaik dikota Medan.

Misi

1. Melakukan inovasi dan kreasi disegala kesempatan.
2. Memberikan hasil-hasil yang berkualitas.
3. Menciptakan broadcaster yang kompeten.
4. Mengabdikan diri terhadap kepuasan konsumen atau klien.
5. Berpartisipasi dan berdedikasi dalam proses Pendidikan bermoral di masyarakat.
6. Mewujudkan potensi kejujuran, ketulusan dalam berkarya dan berkeaktivitas.

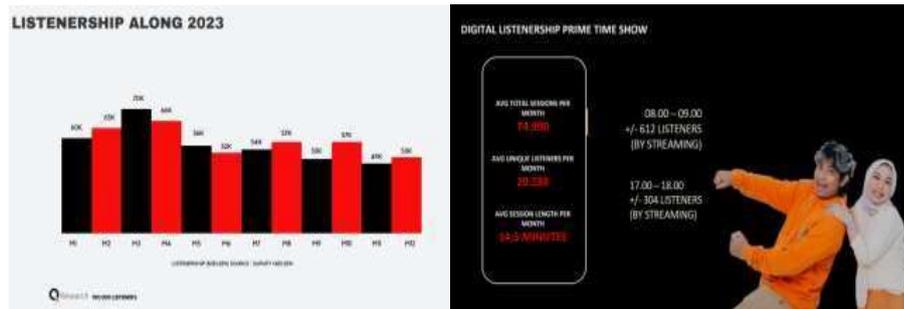


Gambar 1 Stuktur Organisasi I Radio 98.3 FM Medan

Strategi digitalisasi program siaran yang dilakukan oleh I Radio 98,3 FM Medan sendiri yaitu program siaran on air mereka yang disiarkan pada waktu prime time. Program siaran saat waktu prime tersebut ada dua, yaitu masih pagi-pagi dan masih sore-sore.

Rata-rata usia pendengar I Radio 98,3 FM Medan baik laki-laki & Perempuan berusia diantara

18 sampai 40 tahun. Terdiri dari pelajar, mahasiswa, first jobber (pekerja yang baru saja memulai meniti karier), IRT (Ibu Rumah Tangga), pegawai kantoran, dan wiraswasta. Mayoritas adalah pekerja, dengan berbagai variasi profesi, mulai dari guru, pedagang, supir daring, hingga karyawan. Untuk data jumlah pendengar I Radio 98,3 FM Medan menggunakan data dari Nielsen. Berikut ini adalah gambaran mengenai jumlah pendengar, baik melalui radio analog dan radio streaming I Radio 98,3 FM Medan.



GAMBAR 2 DATA PENDENGAR I RADIO 98.3 FM MEDAN

Dalam upaya memaksimalkan strategi digitalisasi program siaran, I Radio 98,3 FM Medan juga memanfaatkan media sosial. Hal ini penting untuk menjalin interaksi dengan pendengar dan mempertahankan pendengar mereka.



Gambar 3. Data Platform Digital Aset I Radio 98.3 FM Medan

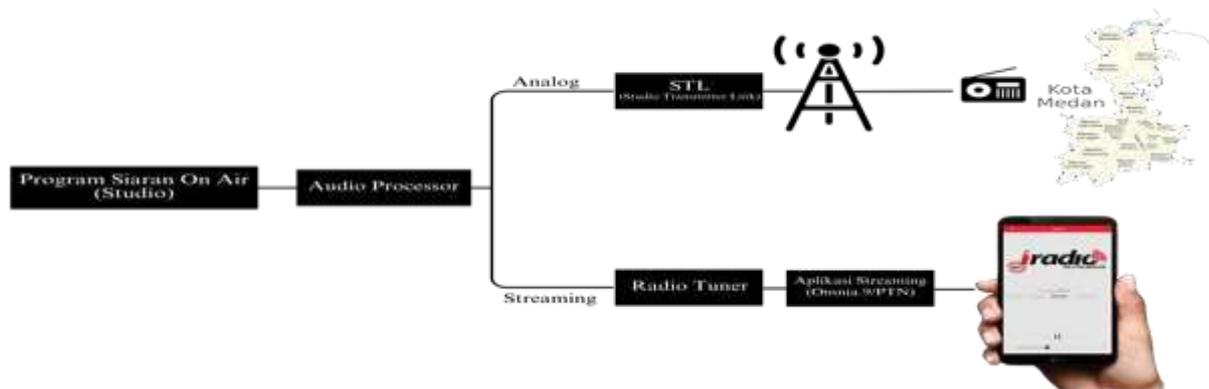
Menurut hasil wawancara dengan operasional manajer, program koordinator, dan penyiar I Radio 98.3 FM Medan strategi digitalisasi program siaran yang mereka terapkan untuk dapat mempertahankan pendengar mencakup beberapa aspek yaitu perencanaan, pengorganisasian, eksekusi, dan pengawasan & evaluasi.

Dalam perencanaan strategi digitalisasi program siaran, I Radio melakukan riset terlebih dahulu, mengembangkan konsep untuk program siaran prime time, mendengarkan apa yang pendengar inginkan melalui interaksi yang terjadi pada media sosial, lalu membuat materi untuk disajikan dalam siaran program tersebut.

I Radio 98,3 FM Medan memiliki struktur organisasi di mana setiap bagian memiliki fungsi dan tanggung jawab kerja yang sesuai dengan posisi jabatan yang dipegang. Jabatan tertinggi adalah Operations Manager (Operasional Manajer) yang bertanggung jawab atas keseluruhan program siaran maupun non siaran, Program Coordinator (Program Koordinator) bertanggung jawab atas pengelolaan program siaran, Broadcaster (Penyiar) memegang peran krusial sebagai pengisi siaran, dan, tentu saja

kualitas penyiaran program on air yang disampaikan dapat sangat memengaruhi jumlah pendengar, dan Operator Produksi menjadi penunjang dalam kesinambungan pelaksanaan strategi digitalisasi program siaran I Radio 98,3 FM Medan.

Selain itu, salah satu bentuk pengorganisasian yang diterapkan I Radio 98,3 FM Medan untuk mempertahankan pendengar di era digital ini adalah melalui interaksi dengan pendengar melalui media sosial. Setelah program siaran direncanakan dan diproduksi, menghasilkan dua program siaran on air yang disiarkan pada waktu prime time, yakni program siaran masih pagi-pagi dan masih sore-sore.



Gambar 4 Alur Siaran Analog dan Streaming

Dari hasil wawancara pada tahapan eksekusi, mendapatkan hasil I Radio 98,3 FM Medan menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan strategi digitalisasi. Kendala-kendala tersebut meliputi gangguan pada jaringan internet yang mungkin terjadi, persaingan dengan platform digital dan stasiun radio lainnya, kekurangan SDM (Sumber Daya Manusia) yang ahli dalam mengelola platform digital, serta tantangan-tantangan diluar ekpetasi yang telah dirancang. Semua tantangan tersebut dapat diatasi dengan berimprovisasi dan bekerja sama mengurus platform digital serta menghadapi digitalisasi saat ini.

I Radio 98,3 FM Medan melakukan pengawasan setiap hari dan proses evaluasi setiap mereka diskusi pada hari senin serta satu kali dalam sebulan saat agenda rapat. Proses evaluasi didasarkan pada hasil data riset Nielsen untuk melihat sejauh mana kemajuan yang telah dicapai dan seberapa banyak pendengar. Selama proses ini, juga diidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki dari kekurangan selama program siaran pada era digital ini, kemudian mencari solusi bersama untuk meningkatkan performa program siaran agar tetap dapat mempertahankan jumlah pendengar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Digitalisasi Program Siara I Radio 98,3 FM Medan Dalam Mempertahankan Pendengar Di Kota Medan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

I Radio 98,3 FM Medan sebagai industri penyiaran memiliki kreativitas dan keahlian untuk memenangkan persaingan. Pengawasan yang rutin dan evaluasi mingguan memungkinkan stasiun I Radio 98,3 FM Medan memantau kinerja strategi digitalisasi program siaran dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki sehingga dapat mempertahankan pendengar.

Interaksi yang lebih aktif dengan pendengar melalui platform media sosial membantu mempertahankan keterlibatan dan memperkuat hubungan antara stasiun I Radio 98,3 FM Medan dan

pendengarnya.

Berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan performa program siaran tetap menjadi fokus utama. Dengan mengidentifikasi kekurangan dan mencari solusi bersama, agar dapat terus berusaha untuk mempertahankan jumlah pendengar dan memenuhi harapan pendengar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peneliti untuk dapat melakukan kajian Strategi Digitalisasi Program Siaran I Radio 98.3 FM Medan Dalam Mempertahankan Pendengar Di Kota Medan. Tak lupa, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini. Dan juga pihak Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi dalam bidang komunikasi politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M. (2019). Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan. *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33376/ik.v4i1.286>
- Hikmat, M. M. (2011). *Metode penelitian: dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra*. Jakarta, Graha Ilmu.
- Jawab, P., Redaksi, K., Ahli, P., Pelaksana, P., Universitas, R., Batam, P., Cindoswari, A. R., & Novarisa, G. (n.d.). ONLINE SUBMISSIONS ABOUT COMMED Contact Us Editorial Board Focus and Scope Article Processing Charges Peer Review Process Screening Plagiarism Open Access Statement Journal License Publication Ethics Management Reference Visitor Statistics Editorial Addre.
- Maulidina, N. (2019). *Strategi manajemen komunikasi m radio dalam merancang program on air dan off air untuk meningkatkan jumlah pendengar*. Skripsi.
- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Pringle, P. K., & Starr, M. F. (2013). *Electronic media management, Fifth edition*. In *Electronic Media Management, Fifth Edition*. <https://doi.org/10.4324/9780080470832>
- Saulia, N. A. (2020). Strategi Program I-Radio Makassar Dalam Meningkatkan Minat Pendengar. *Jurnal Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia*, 5(3), 248–253.